

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPN “Veteran” Jawa Timur adalah wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan membentuk lulusan berjiwa nasionalisme, integritas, dan kepedulian sosial tinggi. KKN mengusung tema Bela Negara dengan fokus pada dua sasaran SDGs: Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan (8) serta Kawasan Pemukiman Desa Aman dan Nyaman (11).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia karena perannya yang besar dalam menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), membuka lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan. Peran strategis ini menjadikan pemahaman terhadap kondisi UMKM di Indonesia sebagai langkah awal yang penting untuk pemberdayaan dan pengembangannya. Khususnya di wilayah pedesaan, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi dengan menyediakan pekerjaan, menurunkan angka pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, menjaga stabilitas ekonomi lokal, serta mendorong kemandirian ekonomi desa. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah UMKM.

Di era digital saat ini, digitalisasi dan rebranding menjadi langkah strategis yang tidak hanya membantu UMKM memperluas jangkauan pasar, tetapi juga meningkatkan efektivitas promosi dan memperkuat daya saing produk di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Melalui digitalisasi, UMKM dapat memanfaatkan berbagai platform online untuk memperkenalkan produknya secara

lebih luas, menjangkau konsumen lintas wilayah, bahkan pasar global. Sementara itu, rebranding memungkinkan UMKM untuk memperbarui citra merek agar lebih relevan dengan kebutuhan dan tren konsumen modern, sehingga mampu menarik minat pasar yang lebih besar. Sinergi antara digitalisasi dan rebranding ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM yang lebih adaptif dan inovatif di era teknologi 4.0.

Kelurahan Penjaringansari merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya dengan luas wilayah 1811350.000 m². Kelurahan Penjaringansari terdiri atas 12 Rukun Warga (RW) dan 61 Rukun Tetangga (RT). Secara umum, wilayah ini terbagi menjadi tiga kategori pemukiman, yaitu 3 wilayah perkampungan, 1 rumah susun, dan 6 kompleks perumahan.

Berdasarkan hasil survei dan *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan oleh Kelompok 78 KKN Tematik SDGs Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur, kami memfokuskan kajian pada wilayah perkampungan, khususnya di RW 03. Dari hasil observasi lapangan dan komunikasi langsung dengan Ketua RW, diketahui bahwa RW 03 memiliki banyak pelaku UMKM. Namun, sebagian besar usaha tersebut belum berjalan secara optimal dan masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan maupun pemasaran. Selain itu, hasil FGD bersama warga menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk melakukan digitalisasi dalam pengembangan usaha.

Sejalan dengan semangat KKN Tematik SDGs Bela Negara yang diusung oleh UPN “Veteran” Jawa Timur, kelompok kami berkomitmen untuk menjalankan program kerja yang berfokus pada Strategi Branding dan Digitalisasi Terpadu

Untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM di RW 03 Kelurahan Penjaringan Sari. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas ekonomi warga serta dapat menambah perekonomian daerah, yang selaras dengan nilai-nilai bela negara, yaitu cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, serta partisipasi aktif dalam pembangunan.

B. Rumusan Masalah

Perumusan program kegiatan KKN Tematik Bela Negara SDGs Kelompok 78 dilakukan oleh mahasiswa melalui proses survei dan observasi, serta analisis situasi pada lokasi yang akan ditempati KKN. Program kegiatan KKN disusun melalui musyawarah bersama seluruh anggota kelompok dan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan menciptakan program yang dapat menyelesaikan permasalahan UMKM yang ada di Kelurahan, khususnya di Kelurahan Penjaringan Sari. Adapun beberapa permasalahan yang menjadi bahan pertimbangan kelompok dalam menyusun program kegiatan, di antaranya:

1. Tingkat pemanfaatan teknologi di kalangan pelaku UMKM masih relatif rendah
2. Stagnasi pengembangan usaha, tidak tahu cara memperluas pasar dengan digitalisasi dan rebranding
3. Kualitas kemasan masih sederhana dan belum ada packaging yang memadai

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka disusunlah program kegiatan yang bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan kualitas UMKM di Kelurahan Penjaringan Sari, di antaranya:

1. Program Pembukaan, Pemaparan, dan FGD KKN Tematik Bela Negara SDGs Kelurahan Penjaringan Sari

2. Program Penyuluhan
3. Program Pelatihan
4. Program Pendampingan UMKM

C. Tujuan

Tujuan diselenggarakannya kegiatan KKN SDGs di Kelurahan Penjaringansari, Kecamatan Rungkut, Kota Sidoarjo yaitu :

1. Menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat, khususnya masyarakat Kelurahan Penjaringansari
2. Melanjutkan hubungan yang telah terjalin dengan baik antara institusi dengan masyarakat
3. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terkait potensi UMKM RW 03 di Kelurahan Penjaringansari di era digital saat ini
4. Membantu merencanakan Strategi Branding dan Digitalisasi Terpadu Untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM RW 03 di Kelurahan Penjaringansari
5. Meningkatkan ketanggapan mahasiswa dalam menanggapi permasalahan yang berkaitan dengan pemberdayaan UMKM di Kelurahan Penjaringansari

D. Manfaat

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi berbagai pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat kegiatan ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa

Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk

menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di masyarakat. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam melakukan pendampingan, pelatihan, serta beradaptasi dengan kondisi dan kebutuhan mitra secara langsung. Hal ini diharapkan dapat memperkuat jiwa pengabdian dan kepedulian sosial mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademika.

b. Bagi Mitra

Kegiatan ini memberikan manfaat bagi pihak kelurahan sebagai mitra dalam pelaksanaan program. Melalui kerja sama ini, kelurahan mendapatkan dukungan nyata dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi lokal, khususnya dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, pemuda, maupun masyarakat umum. Dengan adanya pendampingan dari mahasiswa, kelurahan terbantu dalam mempercepat penyebaran informasi, pelatihan teknologi tepat guna, serta implementasi program kerja yang bersifat edukatif dan partisipatif. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara institusi pendidikan tinggi dan pemerintah kelurahan, sehingga membuka peluang kerja sama lanjutan untuk mendukung pembangunan berbasis masyarakat secara berkelanjutan.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Kegiatan ini menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, perguruan tinggi dapat menjalin

kemitraan yang lebih erat dengan masyarakat dan sektor usaha kecil, serta meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan sosial ekonomi di lapangan. Selain itu, kegiatan ini memperkuat citra positif perguruan tinggi sebagai lembaga yang aktif membina dan memberdayakan masyarakat.